

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada KD memasang unit tata udara domestik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa aspek pengetahuan/kognitif yang menggunakan metode demonstrasi pada kompetensi dasar memasang unit tata udara domestik memperoleh nilai rata-rata peningkatan hasil belajar sebesar 45,98, dengan nilai rata-rata *pre test* sebesar 44,66 dan nilai rata-rata *post test* sebesar 90,64. Berdasarkan nilai *pre test* dan *post test*, diperoleh nilai peningkatan hasil belajar yang diukur menggunakan *N-Gain*, yaitu sebesar 0,82 dengan kriteria peningkatan hasil belajar yang tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa aspek keterampilan/psikomotorik diperoleh IPK sebesar 75,1 dengan diinterpretasikan dalam kategori TERAMPIL.
2. Penerapan metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang tinggi pada aspek pengetahuan.

#### **B. Saran**

Terdapat beberapa saran yang akan peneliti ajukan setelah melakukan penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagi siswa, menjadi lebih aktif lagi dalam menggali keilmuannya di bidang teknik pendingin. Tidak hanya pasif dalam menerima materi yang diberikan, baik itu metode demonstrasi ataupun metode yang lainnya. Harus lebih memaksimalkan segala proses pembelajaran yang terjadi, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat

pula diperoleh dari video *online* (contohnya *youtube*), sehingga tidak hanya terpaku dalam materi memasang AC domestik saja, melainkan materi lainnya yang ada di bidang pendingin.

- 2) Bagi guru, dapat menjadikan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran demonstrasi sangat cocok untuk konteks materi yang dimensi prosedural. Artinya, materi lebih berisi kepada tahapan atau langkah kerja yang harus dipahami oleh siswa.
- 3) Bagi sekolah, menyarankan kepada guru untuk menerapkan metode pembelajaran demonstrasi jika hasil belajar siswa masih kurang pada materi yang berdimensi prosedural.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, menggunakan data dan metode penelitian yang lebih baik lagi, baik dari pemilihan sampel, responden pengujian instrumen, jenis tes, dll.